

**LAPORAN AKHIR KERJA PRAKTEK
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**BANK SAMPAH KARYA BARU TERBUKKA SEBAGAI ALTERNATIF
LINGKUNGAN UNTUK MEMPERPANJANG UMUR BUMI DI SUMATRA
SELATAN**



**BIDANG KEGIATAN:
PENGABDIAN MASYARAKAT (PKM-M)**

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Program Strata Satu(S1) Pada
Fakultas Teknik Industri**

**DIUSULKAN
OLEH:**

**ANDISAPUTRA
171730033**

**TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNNIVERSITAS BINA DARMA
PALEMBANG
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL PKM :BANK SAMPAH KARYA BARU TERBUKA
SEBAGAI ALTERNATIF LINGKUNGAN UNTUK
MEMPERPANJANG UMUR BUMI DI SUMATRA
SELATAN

BIDANG PKM : PKM-M PENGABDIAN

NAMA : ANDI SAPUTRA

NIM 171730033

PROGRAM STUDI/FAKULTAS :TEKNIKINDUSTRI

NO. HP 081273070641

EMAIL : Andisptr57@gmail.com

Palembang, 30 Juli 2020

Dosen Pembimbing



SEPTA HARDINI, ST, MT

Pengusul



ANDI SAPUTRA



CH.DESI KUSMINDARI,ST,MT

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menjalankan program kreatifitas ini yang di dukung oleh Kelurahan Karya Baru dan dapat terlaksana dengan baik.

Program kreatifitas mhasiswa bidang pengabdian masyarakat ini sudah terlaksana dengan baik. saya menyadari bahwa kelancaran dalam kegiatan ini tidak lain berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak, sehingga kendala- kendala yang penulis hadapi dapat teratasi dengan baik. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Septa Hardini,S.T.,M.T. selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada saya.
2. Ch. Desi Kusmindari,S.T.,M.T.,IPM selaku ketua program studi.
3. Keluarga besar Universitas Bina Darma yang telah bersedia menjadi mitra dalam program ini.

Penulis menyadari program yang telah dijalankan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat berterima kasih bagi masyarakat yang bersedia memberikan kritik dan saran bagi program saya.

Palembang, Desember 2020



Andi Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Manfaat	1
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN.....	3
2.1. Gambaran Umum.....	3
2.2. Letak Geografis.....	3
BAB III METODE PELAKSANAAN	5
3.1. Metode Pelatihan.....	5
3.2. Pendamping Mitra.....	5
3.3. Konsultasi.....	5
BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN...	6
4.1. Hasil yang Dicapai	6
4.2. Langkah-Langkah Strategis.....	8
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	11
1. Jenis Kegiatan	11
2. Biodata Peneliti	12
3. Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra.....	13
4. Formulir Catatan Harian.....	14

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan seseorang setiap harinya tentu tidak pernah bisa lepas dari hal konsumsi, namun konsumsi memiliki dampak eksternalitas bagi lingkungan. Sampah yang dihasilkan dari sisa-sisa konsumsi tidak pernah dimanfaatkan oleh masyarakat, akibatnya sampah kian menumpuk. Kepala DKP (Dinas Kebersihan dan Pertamanan) Karya Baru, Daud Nedo Darenoh menjelaskan, volume sampah Karya Baru pada tahun 2011 mencapai 2.402,4 m³ dan volume sampah Karya Baru yang dapat terangkut adalah 1.640 m³ per harinya hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi kenaikan volume sampah sebesar 2,8% dari tahun 2010 sebesar 2.337 m³. Dengan semakin bertumpuknya sampah di TPA dan TPS menyebabkan timbulnya masalah-masalah umum seperti pencemaran air, longsoran sampah, dan pencemaran udara yang merugikan kesehatan secara langsung. Paradigma lama yang bertumpu pada 'sampah adalah sampah' sudah saatnya untuk dirubah dengan paradigma baru yang dapat menghasilkan nilai tambah pada sampah. Sampah dapat dimanfaatkan dan dapat memiliki nilai ekonomi. Bank Sampah Terbuka Karya Baru merupakan kelurahan bagi warga yang memiliki keterbatasan ekonomi. Jumlah keseluruhan warga di kelurahan karya baru 1.135 Orang. Dengan keterbatasan yang ada, kepedulian warga Karya Baru terhadap lingkungan tergolong masih rendah. Kebersihan pangkal kesehatan, pepatah ini sudah tidak asing lagi untuk kita dengar. Indikator kebersihan Karya Baru terletak pada banyak atau tidaknya sampah yang ada. Oleh karena itu, kami mencoba untuk memberikan wujud aksi nyata cinta lingkungan melalui program "BANK SAMPAH TERBUKA" yang sedang kami jalani sejak 3 bulan terakhir. Bank sampah adalah tempat untuk mengumpulkan berbagai macam sampah yang telah dipisahkan sesuai dengan jenisnya untuk disetorkan ke tempat bengkel kerja lingkungan atau yang lebih akrab disebut bank sampah, hasil setoran sampah akan di tabung dan dapat diambil atau dicairkan dalam jangka waktu tertentu dengan mengadopsi prinsip perbankan, jadi penyeter sampah akan mendapatkan buku tabungan (BPLH,2013). Output dari bank sampah ini adalah terbentuknya suatu perpustakaan yang berbasis bank sampah. Hal ini disebabkan karena uang hasil dari menjual sampah tidak terlalu banyak. Jika uang hasil dari menjual sampah dikembalikan dalam bentuk uang, program bank sampah menjadi tidak menarik, oleh sebab itu uang hasil menjual sampah dialihkan untuk membangun musolah/masjid Selain itu, fasilitas musolah/masjid belum banyak ada. Harapannya, dengan adanya musolah/masjid ini dapat meningkatkan orang agar tidak meinggalkan kewajibannya

1.2 Gambaran masyarakat umum

Sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau alam yang berbentuk padat didefinisikan sebagai sampah menurut UU No. 18 tahun 2008. Sampah di dibedakan menjadi sampah organik yang terdiri dari benda-benda cepat membusuk dan dapat diuraikan secara alami, sampah anorganik atau sampah kering yang sulit diuraikan dan sampah khusus berupa sampah B3 serta sampah sisa konstruksi. Di Karya Baru sendiri Sampah di klasifikasikan kedalam 5 jenis (Damanhuri, 2011). Jumlah timbulan sampah akan menentukan jenis dan sistem pengelolaan yang tepat. Besarnya timbulan di suatu daerah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Karakteristik pemukiman dan jumlah kompleks perumahan pada suatu daerah juga memiliki pengaruh terhadap besaran sampah yang ditimbulkan. Karakteristik pemukiman dapat didasarkan pada pekerjaan dan aktivitas pemukimnya.



Faktor pertama adalah jumlah penduduk, jumlah timbulan sampah berbanding lurus dengan jumlah penduduk. Semakin tinggi jumlah penduduk di suatu daerah maka jumlah timbulan sampah semakin tinggi maka dari itu masyarakat harus menyiapkan dua kotak sampah setiap rumah.

1.3 Perumusan Masalah

Yang menjadi masalah laporan ini:

1. Bagaimana cara mengolah bank sampah agar tidak terjadi penumpukan terus-menerus sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomis?
2. Bagaimana cara mengelolah bank sampah yang baik agar tidak menjadi pencemaran udara?

1.4 Tujuan

Adapun tujuan di rencanakan program ini adalah:

Mengubah sampah menjadi material yang memiliki nilai ekonomis (pemanfaatan sampah), atau. mengolah sampah agar menjadi material yang tidak membahayakan bagi lingkungan hidup.

1. Mengetahui timbulan sampah, Komposisi, dan jenis sampah yang dihasilkan kawasan permukiman Karya Baru
2. Menghemat lahan tempat pembuangan akhir agar tidak terjadi pembuangan sampah sembarangan
3. Lingkungan menjadi bersih dan nyaman

1.5 Indikator Keberhasilan Program

Beberapa indikator keberhasilan program ini adalah:

1. Terbangunnya kepedulian warga di sekitar wilaya Karya Baru terhadap lingkungannya.
2. Meningkatnya partisipasi warga terhadap kegiatan-kegiatan terkait kebersihan lingkungan yang diadakan di masing-masing RT/RW
3. Tidak terjadi penumpukan sampah selain di tempat yang telah disedia

1.6 Luaran Bank Sampah

Luaran yang diharapkan dari pengelolaan Bank Sampah ini adalah:

Terbentuknya suatu perpustakaan yang berbasiskan bank sampah, Hal ini disebabkan karena uang hasil dari menjual sampah tidak terlalu banyak. Jika uang hasil dari menjual sampah dikembalikan dalam bentuk uang, program bank sampah menjadi tidak menarik, oleh sebab itu uang hasil menjual sampah dialihkan untuk membangun musolah/masjid Selain itu, fasilitas musolah/masjid belum banyak ada.

Harapannya, dengan adanya musolah/masjid ini dapat meningkatkan orang agar tidak meinggalkan kewajibannya

1. Warga Karya Baru, Kecamatan Alang-Alang Lebar, Kota Palembang mampu membuat Bank Sampah sendiri. Dengan desain produk Bank Sampah yang ramah lingkungan.
2. Melalui program kreativitas mahasiswa ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pola pikir masyarakat Karya Baru agar tidak monoton sehingga kehidupannya lebih maju dan berkembang.
3. Masyarakat dapat meningkatkan taraf ekonomi dengan cara menjual sampah hasil olahan

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Karya Baru merupakan daerah yang terletak di wilayah Kota Palembang. Secara geografis, Karya Baru merupakan lingkungan perkampungan yang banyak dihuni masyarakat serta banyak sampah organaik dan non organik. Masyarakat Karya Baru mayoritas bermata pencaharia pekerja swasta atau pekerja buruh. Mayoritas ibu-ibu yang bersekolah pada Karya Baru hanya berhenti sampai lulus SMA atau SMP bahkan SD. Dan oleh sebab itu banyak ibu-ibu rumah tangga untuk bekerja dan mayoritas pekerjaan mereka adalah campur aduk seperti halnya hanya sebagai rumah tangga. Sasaran dalam program ini difokuskan pada ibu-ibu rumah tangga karena secara keseharian ibu adalah pengendali utama dalam sistem pengaturan keuangan dan kebersihan dalam keluarga. Secara kebiasaan yang terjadi dalam masyarakat Karya Baru, sampah hanya dikumpulkan lalu dibuang dengan beberapa cara, antaranya langsung dibuang ke selokan atau kali dekat rumah, dibakar atau dikubur dalam tanah. Melihat kebiasaan masyarakat yang buruk akan pengelolaan sampah, sudah seharusnya pendidikan kesadaran lingkungan dan pengolahan sampah dilakukan.

2.1 Letak geografis

Secara geografis Kota Palembang berbatasan dengan wilayah :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi dan Selat Bangka
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sirih Pulau Padang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kota Palembang, Kecamatan Gelumbang dan Kecamatan Talang Ubi, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Air Sugihan dan Kecamatan Pampangan, Kabupaten Ogan Komering Ilir
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Lais, Kecamatan Sungai Lilin dan Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin

Luas wilayah Kota Palembang menurut penggunaannya adalah Ha yang terdiri dari :

- a. Luas tanah pemukiman perkarangan rakyat =
- b. Luas tanah persawahan rakyat = 180.613 Ha
- c. Luas tanah perkebunan rakyat = 25.665 Ha
- d. Luas tanah kuburan =
- e. Luas tanah perkantoran =
- f. Luas tanah Kabupaten = 11.832,99 Km²
- g. Tanah HGU Perusahaan Perkebunan = 12.174 Ha
- h. Tanah kawasan Hutan Produksi (HP) =

Dari poin luas wilayah Kota Palembang diatas untuk luas tanah hanya perkiraan oleh karena belum diukur secara akurat.

Dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah dataran rendah dan tidak berbukit-bukit yang dialiri oleh sungai dan rawa-rawa, beriklim tropis hal tersebut mempengaruhi pola perekonomian penduduk setempat.

Jarak(KM)	Ibu Kota Kecamatan Karya Baru	Ibu Kota Palembang	Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan
Desa Talang Kelapa	7 KM	39,56 KM	20 KM

Daftar Sumber Daya Manusia

Kecamatan : AlangAlangLebar

Kota : Palembang

Provinsi : Sumatera Selatan

Sumber: <https://alanganglebar.palembang.go.id/44/peta-dan-batas-wilayah>

Uraian Sumber Daya Manusia (SDM) Jumlah dan Satuan

1. Penduduk dan Keluarga

- a. Jumlah penduduk Laki-laki : 18.918 Jiwa
- b. Jumlah penduduk Perempuan : 9.850 Jiwa
- c. Jumlah kepala keluarga : 38.976 KK

2. Sumber penghasilan utama penduduk :

- a. Wiraswasta, Buruh, perkebunan dan peternakan : 1.087 Jiwa
- b. Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll) : 3.442 Jiwa
- c. Perdagangan besar/eceran dan rumah makan : 362 Jiwa
- d. Pergudangan, Komunikasi : 119 Jiwa
- e. Lainnya : -

Selain itu harapannya akan terbentuk suatu kelompok lokal yang mampu mewedahi program tersebut yang dapat memanfaatkan dan mengolah sampah . Sehingga harapan kedepannya masyarakat dapat memanfaatkan sampah yang dihasilkan.

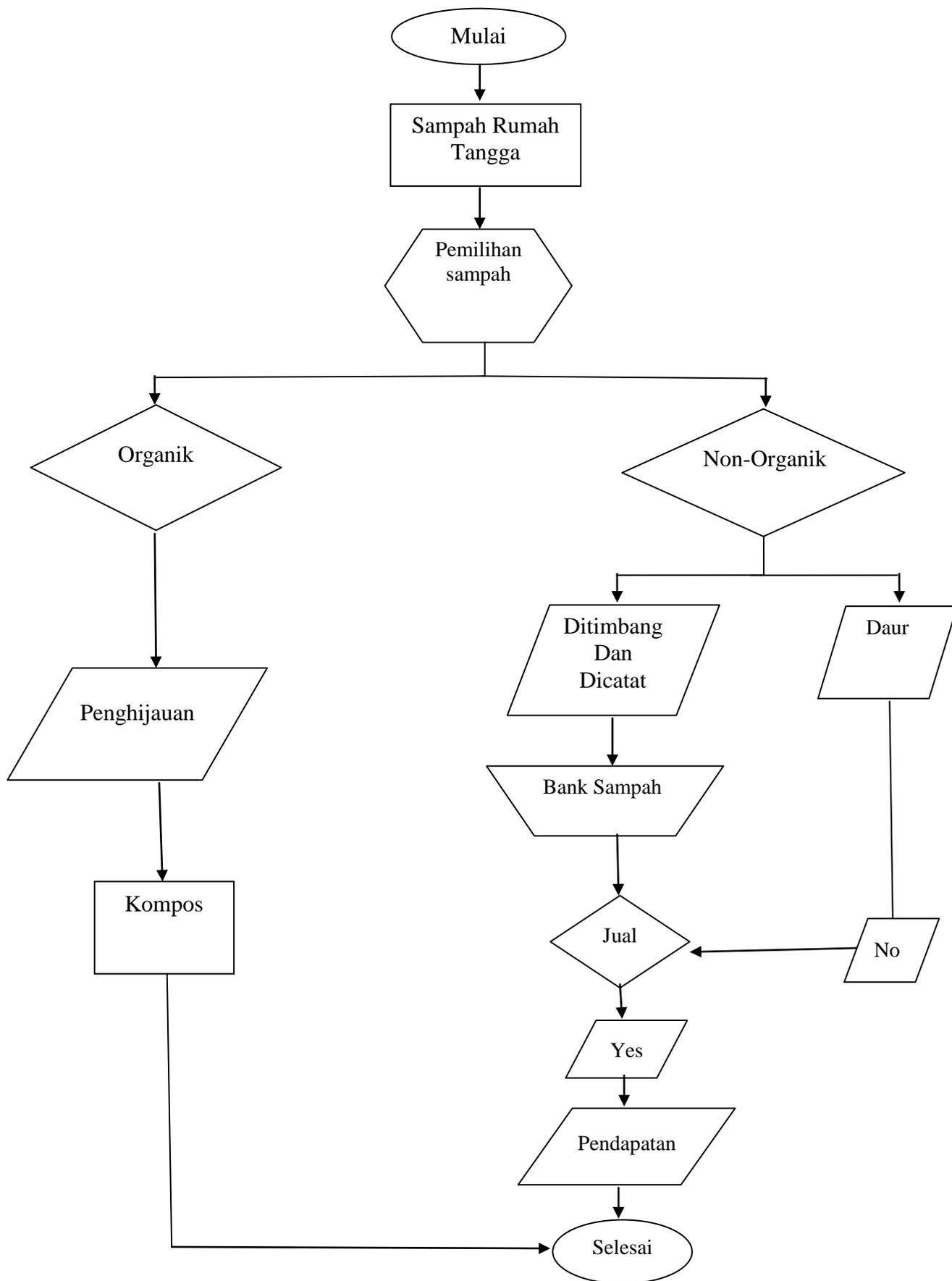
BAB III

METODE PELAKSANAAN

Penanganan sampah yang berserakan sudah banyak dilakukan oleh berbagai lembaga dan dengan beragam kegiatan yang bertujuan menyadarkan masyarakat terkait sampah yang menumpuk. Salah satunya adalah warga sekitar yang berupaya mengangkat isu kebersihan kecamatan dari fakta penumpukan sampah yang ada.

Permasalahan sampah pada awalnya dilihat dari sisi sarana prasarana yang kurang memadai, sehingga disediakanlah secara massal tempat sampah diberbagai spot diberbagai macam tempat. Evaluasi dari pengadaan tempat sampah ini tidak begitu memuaskan dikarenakan beberapa kasus misalnya hilangnya tempat sampah dari spot tempat sampah berada. Selain itu permasalahan lain yang akhir-akhir ini muncul adalah masih banyak dari warga-warga yang belum menganggap penting pembuangan sampah pada tempatnya. Hal ini mengakibatkan kondisi beberapa kecamatan tampak memprihatinkan dan akibatnya juga adalah pembuangan sampah yang seharusnya ditempatkan sesuai jenis sampah misalnya sampah yang bisa di daur ulang tidak terlaksana dengan baik padahal fasilitas pembuangan sampah terpisah sudah disediakan

Diagram Alir Metode Pelaksanaan:



Program pengabdian masyarakat di masyarakat Kelurahan Karya Baru, Palembang ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

3.1 Metode Pelatihan

Pelatihan ini akan dilaksanakan bersama mitra yang bekerja sama dengan saya dilokasi Kelurahan Karya Baru, Palembang untuk melakukan pelatihan membuat program pengabdian masyarakat untuk mengolah sampah menjadi bernilai ekonomis.

3.2 Pendampingan Mitra

Metode kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan ini akan saya dampingi mitra untuk belajar, membuat dan mengolah sampah.
2. Yaitu dengan mengadakan diskusi kepada mitra dan memberikan metode kegiatan ini.

3.3 Metode Demplot

metode ini akan dilakukan membuat atau mengolah sampah yang baik agar tidak menjadi pencemaran, supaya masyarakat dapat melihat dan membuktikan terhadap objek dilakukan. Diharapkan dengan adanya metode kegiatan ini masyarakat Kelurahan Karya Baru, Palembang dapat mau melakukan kegiatan mengolah sampah tersebut.

3.4 Konsultasi

Kegiatan ini akan memberikan bantuan dalam upaya mengatasi masalah yang terjadi di Kelurahan Karya Baru, Palembang untuk pengolahan sampah menjadi baik dan benar yang dapat bernilai ekonomis.

3.5 Rekayasa Sosial

Ada beberapa bagian rekayasa sosial yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menyelesaikan tugas pengolahan sampah menjadi baik agar tidak menjadi pencemaran yang bernilai ekonomis, cara ini paling membantu masyarakat untuk mengatasi hal tersebut.

2. Dengan menciptakan hasil sampah yang di olah melalui masyarakat bisa terhindar dari bau yang tidak sedap dan mendapatkan hasil tambahan dari sampah tersebut

BAB IV

HASIL YANG DI CAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

4.1. Hasil Yang Di Capai

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Keberadaan sampah bisa menguntungkan dan merugikan. Sampah dapat menguntungkan jika dari sampah yang sudah terbuang diambil potensinya yaitu sebagai barang bekas yang dapat dikelola lebih lanjut. Pengelolaan sampah ini misalnya pendauran ulang sampah menjadi barang yang lebih tepat guna, seperti halnya dibuat tas dari plastik bekas dan lain sebagainya. Selain itu sampah juga dapat diolah dan dijual.

Berikut proses pemilahan sampah

	Proses pemilihan di bank sampah yang menumpuk, kegiatan penanganan sampah sejak dari sumbernya dengan memanfaatkan penggunaan sumber daya secara efektif yang diawali dari pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, hingga pembuangan, melalui pengendalian pengelolaan organisasi yang berwawasan lingkungan
	Tim Pengelola Bank Sampah ngelolaan sampah berbasis masyarakat merupakan pengelolaan sampah yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat dilibatkan pada pengelolaan sampah dengan tujuan agar mayarakat menyadari bahwa permasalahan sampah merupakan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat
	Sampah yang dipilih hasil dari bank sampah yaituh bisa dijual Kembali atau bisa di olah kembali sehinga menjadi nilai harga nilai yang ekonomis
	Sampah yang dipilih dari bank sampah bersifat benda padat yaituh kardus kardus yaitu material yang tak terpakai/tak digunakan dimana material tersebut berasal dari kardus yang telah usang Namun bisa juga didaur ulang/dibuat suatu karya tangan yang menghasilkan pundi ² uang

	<p>pengolahan limbah plastik masih menjadi masalah hangat di setiap pertemuan mengenai lingkungan hidup. Dimana limbah plastik adalah sampah yang bisa dijual. tidak dapat diurai oleh tanah. Sehingga akan selalu memiliki ancaman terhadap pencemaran lingkungan.</p>
	<p>Sampah yang tidak bisa di daur ulang atau di proses sehingga di buang di tempat pembuangan akhir yang terakhir</p>
	<p>Sampah yang sudah di pilih dan siap untuk dijual</p>

4.2. Langkah-Langkah Strategis :

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengimplementasikan ide tersebut adalah dengan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan sampah kepada masyarakat. Selain itu perlu dilakukan publikasi tentang perbedaan sampah organik dan sampah anorganik. Cara pengelolaan sampah organik yang paling mudah adalah dengan membuatnya menjadi pupuk kompos yang dapat kamu gunakan untuk berkebun. Namun jika kamu tidak suka berkebun atau tidak suka dengan aroma yang ditimbulkan selama pembuatan pupuk kompos, kamu dapat mendonasikan sampah organik ke sahabat yang memiliki hobi berkebun atau penjual tanaman. Karena mereka pasti dengan senang hati menerimanya untuk dibuat menjadi pupuk kompos. Sebagian sampah anorganik dapat didaur ulang, seperti kertas, kardus, botol kaca, botol plastik, kaleng dan lainnya. Jika kamu tidak yakin apakah sebuah kemasan makanan dapat didaur ulang atau tidak, kamu dapat memeriksa logo daur ulang pada kemasan makanan tersebut. Jika terdapat logo daur ulang, maka kemasan makanan tersebut dapat didaur ulang. Bawa sampah-sampah anorganik tersebut ke pusat daur ulang sampah terdekat atau kamu juga bisa memberikannya kepada pemulung.

(Gambar 1)



Gambar 1. Sampah Organik dan Anorganik

Perlu juga disediakan tempat sampah, baik organik maupun anorganik, di tempat yang sesuai. Sesuai dalam artian, mudah ditemukan oleh orang yang akan membuang sampah dan tidak perlu berjalan jauh untuk menemukan tempat sampah. Jumlah tempat sampah juga harus mencukupi kebutuhan untuk membuang sampah dalam suatu selang waktu sampai pada waktu pengangkutan sampah ke bank sampah. Sehingga tempat sampah tidak *luber* ataupun menyebabkan lingkungan di sekitar tempat sampah menjadi kotor.

Waktu pengangkutan sampah ke bank sampah juga perlu diperhatikan agar sampah tidak tertumpuk penuh di tempat sampah. Selain itu, waktu pengangkutan yang sesuai juga bermanfaat untuk mengantisipasi pembusukan sampah yang menyebabkan lingkungan sekitar

tempat sampah menjadi tidak nyaman karena

bau yang ditimbulkan dari pembusukan sampah. Setidaknya waktu pengambilan dan pengiriman sampah ke bank dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu.

Untuk menjaga keberlanjutan dari ide tersebut, maka perlu dilakukan sosialisasi dan publikasi secara berkesinambungan sehingga dapat menyadarkan masyarakat kampus akan pentingnya pengelolaan sampah dan menjaga masyarakat kampus agar tetap sadar. Pengawasan dan peringatan juga perlu dilakukan agar masyarakat tidak melupakan pentingnya pengelolaan sampah. Sebagai evaluasi dari pengimplementasian ide tersebut, maka perlu dilakukan suatu ajang atau kompetisi departemen ataupun walikota terbersih di dalam lingkup kecamatan atau daerah terbersih dalam lingkup nasional.

Manfaat pengelolaan sampah efektif yang satu ini mungkin tidak begitu banyak kamu rasakan, apalagi jika tempat tinggalmu jauh dari tempat pembuangan akhir. Tempat pembuangan akhir ini mungkin tidak jadi masalah besar jika volume sampah yang dihasilkan hanya sedikit. Bagaimana kalau sampah yang masuk jumlahnya ribuan ton setiap hari? Masih ingat kan soal kisruh antara pemerintah daerah soal TPA Bantar Gebang beberapa waktu lalu?

Melakukan pengelolaan sampah efektif di rumah adalah bentuk sumbangan kita sebagai individu. Sampah organik bisa kita olah sendiri di rumah, sedangkan sampah anorganik bisa kita teruskan ke lembaga daur ulang atau kita kreasikan sendiri menjadi barang bermanfaat di rumah.

Pengelolaan sampah yang efektif di rumah membuat kita terbiasa mengatur alur masuk-keluar sampah. Tidak ada lagi sampah yang tergeletak begitu saja. Setiap sampah akan ditempatkan sesuai peruntukannya. Sampah organik diproses menjadi kompos, sedangkan sampah plastik/kaleng/botol dibersihkan dan dikirimkan untuk didaur ulang. Kegiatan pengelolaan sampah efektif ini lama-kelamaan akan membuat lingkungan menjadi bersih dan nyaman untuk ditinggali.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Langkah yang harus kita lakukan yaitu bagaimana caranya agar bisa selalu mengingatkan warga agar tidak membuang sampah sembarangan, Sehingga tidak terjadi pencemaran udara yang merugikan kesehatan secara langsung

5.2 Saran

Saran yang penulis dapat memberikan pemberdayaan melalui Bank Sampah di Karya Baru bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kritis masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, R. 2005. *Pengolahan BankSampah dan Secara Modern* . Penebar Swadaya. Bogor
- Alfitri. (2009). Kerusakan Lingkungan dan Masalah Sampah dari Prespektif Teori Sosiologi. *Empirika*, Volume XIII (1).
- Anwas, O.M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cholisin. (Desember 2011). *Pemberdayaan Masyarakat*. Makalah disajikan dalam Gladi Manajemen Pemerintah Desa Bagi Kepala Bagian/Kepala Urusan, di Lingkungan Kabupaten Sleman.
- Hikmat, H. 2006. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama
- Widayati E dan Widalestari Y. 1996. *Bank Sampah*. Trubus Agrisarana. SumatraSelatan
- Yani Y. Desember 2011. *Pemanfaatan sampah sebagai Bank sampah Ruminansia*.
ekonomi293.blogspot.com.

Lampiran 1. Jenis Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Harian		
		1	2	3
1	Izin ke Pemerintah Kelurahan Karya Baru	✓		
2	Konsultasi ke Dinas Kebersihan		✓	
3	Konsultasi ke Ketua Kelurahan dan para Masyarat Karya Baru			✓



Gambar 1. Konsultasi ke kelompok dan para warga yang mengelolah sampah



Gambar 2. Sampah yang tidak bisa di olah dan di buang di pembuangan akhir

Lampiran 2. Biodata Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Andi Saputra
2	Jenis Kelamin	Laki - laki
3	Program Studi	Teknik Industri
4	NIM	171720033
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Palembang 25, 02, 1999
6	Alamat E-mail	AndiSper57@gmail.com
7	Nomor Telpon/HP	081273070641

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status Dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat

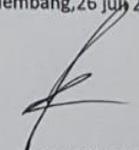
C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah ini adalah benar dan dapat di pertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan , saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-M

Palembang, 26 Juli 2020



ANDI SAPUTRA

Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : ROAINI
2. Pimpinan Mitra : PAKDE SULIS
4. Bidang Kegiatan : BANK SAMPAH
5. Alamat : JLN KOL H BURLIAN KM7 KARYA BARU

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program Penelitian/Pengabdian, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

- Nama Pengusul : ANDI SAPUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 17173003
Nama Dosen Pembimbing : SEPTA HARDINI ST. MT.
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Darma Palembang

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara Usaha Kecil/ Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapatikatan kekeuargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 26 juli 2020

Yang Menyatakan



ROAINI

Lampiran 4. Formulir Catatan Harian

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Capaian	paraf
1	Sabtu / 01-08-2020	MemantauEMPTY Pengambilan SMPH	Sampah siap diambil	/
2	Minggu / 02-08-2020	Alat dan bahan pendukung	Sifat digunakan	/
3	Senin / 03-08-2020	Pengambilan Sampah	bersedia ang lancar	/
4	Selasa / 04-08-2020	Proses Pemilihan Sampah	bersedia ang lancar	/
5	Rabu / 05-08	Proses Pemilihan Sampah	bersedia ang lancar	/
6	Kamis / 06-08-2020	Proses Pemilihan Sampah	bersedia ang lancar	/
7	Jumat / 07-08-2020	Proses Pemantauan Sampah	Dalam keadaan baik	/
8	Sabtu / 08-08-2020	Proses Pemantauan Sampah	Dalam keadaan baik	/
9	Senin / 10-08-2020	Proses Pemantauan Sampah	Dalam keadaan baik	/
10	Selasa / 11-08-2020	Proses Pemantauan Sampah	Dalam keadaan baik	/
11	Rabu / 12-08-2020	Proses Pemantauan Sampah	Dalam keadaan baik	/
12	Kamis / 13-08-2020	Proses Pemantauan Sampah	Dalam keadaan baik	/
13	Jumat / 14-08-2020	Proses Pemantauan Sampah	Dalam keadaan baik	/
14	Sabtu / 15-08-2020	Proses Pemantauan Sampah	Dalam keadaan baik	/
15	Senin / 17-08-2020	Proses Pemantauan Sampah	Dalam keadaan baik	/
16	Selasa / 18-08-2020	Proses Pemantauan Sampah	Dalam keadaan baik	/
17	Rabu / 19-08-2020	Proses Pemantauan Sampah	Dalam keadaan baik	/
18	Kamis / 20-08-2020	Proses Pemantauan Sampah	Dalam keadaan baik	/
19	Jumat / 21-08-2020	Proses Pemantauan Sampah	Dalam keadaan baik	/
20	Senin / 24-08-2020	Proses Pemantauan Sampah	Dalam keadaan baik	/
21	Selasa / 25-08-2020	Proses Perawatan Sampah	terlaksana ang baik	/



**LEMBAR BIMBINGAN
PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BINA DARMA
2020**

*Alamat : Jl. Jl. Jenderal Ahmad Yani No.3, 9/10 Ulu, Kecamatan
Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111*

Judul study kasus : **BANK SAMPAH KARYA BARU TEBUKA SEBAGAI ALTERNATIF
LINGKUNGAN UNTUK MEMPERPANJANG UMUR BUMI DI
SUMATRA SELATAN**

Nama : **ANDI SAPUTRA**

Nim : **171730033**

Dosen Pembimbing : **Septa Hardini,ST,MT**

NO	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf
1	25-januari-2021	Asistensi Proposal PKMM	perbaikan	
2	28-januari-2021	Asistensi lanjutan proposal	Perbaikan	
3	01-febuari-2021	ACC PROPOSAL PKMM	Lanjutkan	
3	03-febuari-2021	Asistensi laporan PKMM	Perbaikan	
4	04-febuari-2021	Asistensi lanjutan laporan	Perbaikan	
5	06-febuari-2021	Asistensi Lanjutan Laporan	Perbaikan	
6	08-febuari-2021	Asistensi Lanjutan Laporan	Perbaikan	
7	10-febuari-2021	ACC LAPORAN PKMM	Lanjutkan	

Palembang, 01 Febuari 2021
Mengetahui
Dosen Pembimbing



SEPTA HARDINI,ST,MT



EARTH HOUR 2021

Abstrak

DENGAN SEMAKIN BERTUMPUKNYA SAMPAH DI TPA DAN TPS MENYEBABKAN TIMBULNYA MASALAH-MASALAH UMUM SEPERTI PENCEMARAN AIR, LONGSORAN SAMPAH, DAN PENCEMARAN UDARA YANG MERUGIKAN KESEHATAN SECARA LANGSUNG. PARADIGMA LAMA YANG BERTUMPU PADA 'SAMPAH ADALAH SAMPAH' SUDAH SAATNYA UNTUK DIRUBAH DENGAN PARADIGMA BARU YANG DAPAT MENGHASILKAN NILAI TAMBAH PADA SAMPAH.



Tujuan

ADAPUN TUJUAN DI RENCANAKAN PROGRAM INI ADALAH:

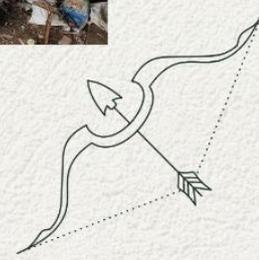
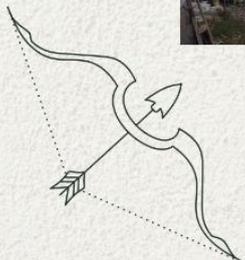
1. MUNCULNYA KESADARAN SAAT MENGONSUMSI/ MEMBELI BARANG
2. MENGHEMAT LAHAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR
3. LINGKUNGAN MENJADI BERSIH DAN NYAMAN



Alamsyah, R. 2005. Pengolahan BankSampah dan Secara Modern . Penebar Swadaya. Bogor
Widayati E dan Widalestari Y. 1996. Bank Sampah. Trubus Agrisarana. SumatraSelatan
Yani Y. Desember 2011. Pemanfaatan sampah sebagai Bank sampah Ruminansia. ekonomi293.blogspot.com.



DOSEN PEMBIMBING: SEPTA
HARDINI, ST, MT
NAMA : ANDI SAPUTRA
NIM : 171730033



BANK SAMPAH KARYA BARU TERBUKA SEBAGAI ALTERNATIF LINGKUNGAN UNTUK MEMPERPANJANG UMUR BUMI DI SUMATRA SELATAN

Andi Saputra

¹Engineering Department, Bina Darma University, Palembang, Indonesia
Email: *'andisptr57@gmail.com'*

Abstract

A person's life every day can never be separated from consumption, but consumption has an external impact on the environment. The community has never used waste generated from consumption scraps, as a result of which the waste has accumulated. The Head of Karya Baru's DKP (Sanitation and Gardening Service), Daud Nedo Darenoh, explained that Karya Baru's waste volume in 2011 reached 2,402.4 m³ and the volume of Karya Baru waste that could be transported was 1,640 m³ per day, indicating that there was an increase in the volume of waste by 2.8% from the year 2010 which was 2,337 m³. With the accumulation of waste in TPA and TPS causing common problems such as air pollution, waste avalanches, and air pollution which directly harm health. The old paradigm which relies on 'waste is waste' is about time to be changed to a new paradigm that can produce value add to the trash.

Keywords: PKM-M, BANK SAMPAH

1. PENDAHULUAN

Kehidupan seseorang setiap harinya tentu tidak pernah bisa lepas dari hal konsumsi, namun konsumsi memiliki dampak eksternalitas bagi lingkungan. Sampah yang dihasilkan dari sisa-sisa konsumsi tidak pernah dimanfaatkan oleh masyarakat, akibatnya sampah kian menumpuk. Kepala DKP (Dinas Kebersihan dan Pertamanan) Karya Baru, Daud Nedo Darenoh menjelaskan, volume sampah Karya Baru pada tahun 2011 mencapai 2.402,4 m³ dan volume sampah Karya Baru yang dapat terangkut adalah 1.640 m³ per harinya hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi kenaikan volume sampah sebesar 2,8% dari tahun 2010 sebesar 2.337 m³. Dengan semakin bertumpuknya sampah di TPA dan TPS menyebabkan timbulnya masalah-masalah umum seperti pencemaran air, longsoran sampah, dan pencemaran udara yang merugikan kesehatan secara langsung. Paradigma lama yang bertumpu pada 'sampah adalah sampah' sudah saatnya untuk dirubah dengan paradigma baru yang dapat menghasilkan nilai tambah pada sampah. Sampah dapat dimanfaatkan dan dapat memiliki nilai ekonomi. Bank Sampah Terbuka Karya Baru merupakan kelurahan bagi warga yang memiliki keterbatasan ekonomi. Jumlah keseluruhan warga di kelurahan karya baru 1.135 Orang. Dengan keterbatasan yang ada, kepedulian warga Karya Baru terhadap lingkungan tergolong masih rendah. Kebersihan pangkal kesehatan, pepatah ini sudah tidak asing lagi untuk kita dengar. Indikator kebersihan Karya Baru terletak pada banyak atau tidaknya sampah yang ada. Oleh karena itu, kami mencoba untuk memberikan wujud aksi nyata cinta lingkungan melalui program "BANK SAMPAH TERBUKA" yang sedang kami jalani sejak 3 bulan terakhir. Bank sampah adalah tempat untuk mengumpulkan berbagai macam sampah yang telah dipisahkan sesuai dengan jenisnya untuk disetorkan ke tempat bengkel kerja lingkungan atau yang lebih akrab disebut bank sampah, hasil setoran sampah akan di tabung dan dapat diambil atau dicairkan dalam jangka waktu tertentu dengan mengadopsi prinsip perbankan, jadi penyeter sampah akan mendapatkan buku tabungan (BPLH, 2013). Output dari bank sampah ini adalah terbentuknya suatu perpustakaan yang berbasiskan bank sampah. Hal ini disebabkan karena uang hasil dari menjual sampah tidak

2. METODE DEPLOTT

metode ini akan dilakukan membuat atau mengolah sampah yang baik agar tidak menjadi pencemaran, supaya masyarakat dapat melihat dan membuktikan terhadap objek dilakukan. Diharapkan dengan adanya metode kegiatan ini masyarakat Kelurahan Karya Baru, Palembang dapat mau melakukan kegiatan mengolah sampah tersebut.

Karya Baru merupakan daerah yang terletak di wilayah Kota Palembang. Secara geografis, Karya Baru merupakan lingkungan perkampungan yang banyak dihuni masyarakat serta banyak sampah organik dan non organik. Masyarakat Karya Baru mayoritas bermata pencaharia pekerja swasta atau pekerja buruh. Mayoritas ibu-ibu yang bersekolah pada Karya Baru hanya berhenti sampai lulus SMA atau SMP bahkan SD. Dan oleh sebab itu banyak ibu-ibu rumah tangga untuk bekerja dan mayoritas pekerjaan mereka adalah campur aduk seperti halnya hanya sebagai rumah tangga. Sasaran dalam program ini difokuskan pada ibu-ibu rumah tangga karena secara keseharian ibu adalah pengendali utama dalam sistem pengaturan keuangan dan kebersihan dalam keluarga. Secara kebiasaan yang terjadi dalam masyarakat Karya Baru, sampah hanya dikumpulkan lalu dibuang dengan beberapa cara, antaranya langsung dibuang ke selokan atau kali dekat rumah, dibakar atau dikubur dalam tanah. Melihat kebiasaan masyarakat yang buruk akan pengelolaan sampah, sudah seharusnya pendidikan kesadaran lingkungan dan pengolahan sampah dilakukan.

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Keberadaan sampah bisa menguntungkan dan merugikan. Sampah dapat menguntungkan jika dari sampah yang sudah terbuang diambil potensinya yaitu sebagai barang bekas yang dapat dikelola lebih lanjut. Pengelolaan sampah ini misalnya daur ulang sampah menjadi barang yang lebih tepat guna, seperti halnya dibuat tas dari plastik bekas dan lain sebagainya. Selain itu sampah juga dapat diolah dan dijual.

Berikut proses pemilahan sampah

	<p>Proses pemilihan di bank sampah yang menumpuk, kegiatan penanganan sampah sejak dari sumbernya dengan memanfaatkan penggunaan sumber daya secara efektif yang diawali dari pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, hingga pembuangan, melalui pengendalian pengelolaan organisasi yang berwawasan lingkungan</p>
	<p>Tim Pengelola Bank Sampah mengelola sampah berbasis masyarakat merupakan pengelolaan sampah yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat dilibatkan pada pengelolaan sampah dengan tujuan agar masyarakat menyadari bahwa permasalahan sampah merupakan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat</p>
	<p>Sampah yang dipilih hasil dari bank sampah yaitu bisa dijual Kembali atau bisa di olah kembali sehingga menjadi nilai harga nilai yang ekonomis</p>

	<p>Sampah yang dipilih dari bank sampah bersifat benda padat yaitu kardus kardus yaitu material yang tak terpakai/tak digunakan dimana material tersebut berasal dari kardus yang telah usang</p> <p>Namun bisa juga didaur ulang/dibuat suatu karya tangan yang menghasilkan pundi² uang</p>
	<p>pengolahan limbah plastik masih menjadi masalah hangat di setiap pertemuan mengenai lingkungan hidup. Dimana limbah plastik adalah sampah yang bisa dijual. tidak dapat diurai oleh tanah. Sehingga akan selalu memiliki ancaman terhadap pencemaran lingkungan.</p>
	<p>Sampah yang tidak bisa di daur ulang atau di proses sehingga di buang di tempat pembuangan akhir yang terakhir</p>
	<p>Sampah yang sudah di pilih dan siap untuk dijual</p>

3. KESIMPULAN

Langkah yang harus kita lakukan yaitu bagaimana caranya agar bisa selalu mengingatkan warga agar tidak membuang sampah sembarangan, Sehingga tidak terjadi pencemaran udara yang merugikan kesehatan secara langsung

4. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat-Nya, yang telah memberikan kekuatan kepada penulis akhirnya dapat menyelesaikan Laporan Program Kreativitas Mahasiswa yang berjudul Pemanfaatan Serbuk Kayu Diubah Menjadi Pupuk Tanaman Yang Organik .Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu memperlancar proses pengerjaan hingga terselesaikannya laporan ini, diantaranya:

1. Ibu Septa Hardini, ST, MT. sebagai Dosen pembimbing. Ibu yang memberikan bimbingan, semangat, kesabaran, serta dukungan untuk terselesaikannya laporan kerja praktek ini.
2. Kedua orang tua serta teman-teman yang saya banggakan atas restu, doa, dan semangat sampai terselesaikannya laporan ini.

3. Semua orang yang selalu mengingatkan dan menyemangati saya untuk membuat laporan ini hingga akhirnya selesai juga.

Penulis berharap semoga Laporan Program Kreativitas Mahasiswa ini dapat mendatangkan manfaat bagi banyak pihak. Tak lupa penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam penyusunan laporan ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, R. 2005. Pengolahan Bank Sampah dan Secara Modern . Penebar Swadaya. Bogor

Alfitri. (2009). Kerusakan Lingkungan dan Masalah Sampah dari Prespektif Teori Sosiologi. EmpirikA, Volume XIII (1).

Anwas, O.M. 2014. Pemberdayaan Masyarakat di Era Global. Bandung: Alfabeta

Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Cholisin. (Desember 2011). Pemberdayaan Masyarakat. Makalah disajikan dalam Gladi Manajemen Pemerintah Desa Bagi Kepala Bagian/Kepala Urusan, di Lingkungan Kabupaten Sleman.

Hikmat, H. 2006. Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Humaniora Utama

Widayati E dan Widalestari Y. 1996. Bank Sampah. Trubus Agrisarana. Sumatra Selatan

BERITA ACARA UJIAN KERJA PRAKTEK
PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS
TEKNIK
UNIVERSITAS BINA DARMA

Pada hari kamis tanggal 18 february 2021 telah berlangsung ujian kerja praktek

Nama : Andi Saputra

Nim : 171730033

Judul : Bank sampah terbuka sebagai alternatif untuk memperpanjang umur bumi di Sumatra selatan

Ujian berlangsung dari pukul 09:30 sampai dengan pukul dengan penguji: 10:00 Pembimbing

Kerja Praktek :Septa Hardini S.T, M.T

Pembimbing Lapangan :Roaini

Dosen Penguji :CH.Desi Kusmindari ST.MT

Nilai Rata-Rata =

Dari hasil ujian tim penguji memutuskan bahwa yang bersangkutan dinyatakan

LULUS / TIDAK LULUS

TIM PENGUJI UJIAN KERJA PRAKTEK :

Pembimbing Kerja Praktek	
Pembimbing Lapangan	
Dosen Penguji	

BERITA ACARA UJIAN KERJA PRAKTEK

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BINA DARMA**

Nama : Andi Saputra

Nim : 171730033

Judul : Bank sampah terbuka sebagai alternatif untuk memperpanjang umur bumi di Sumatra selatan

Catatan Perbaikan :

1. Bab 1 - Bab 5

Tim Penilai :

Pembimbing Kerja Praktek	
Pembimbing Lapangan	
Dosen Penguji	

Palembang,

Ketua Program Studi Teknik Industri



(CH.Desi Kusmindari ST.MT)